



### SURAT – KEPUTUSAN

No. : 006/SKP/SU/UNHI/II/2016

#### TENTANG

#### DEWAN PENGUJI UJIAN TERBUKA PROMOSI DOKTOR

Sdra. Ida Bagus Purnawan, S.Sn., M.Kes.

SENAT UNIVERSITAS HINDU INDONESIA

- Menimbang** : 1. Bahwa saudara Ida Bagus Purnawan, S.Sn., M.Kes. mahasiswa Program Doktor (S3) Program Studi Ilmu Agama dan Kebudayaan, Universitas Hindu Indonesia, telah dinyatakan lulus ujian tertutup pada tanggal 9 Desember 2015 dan memenuhi semua persyaratan untuk menempuh ujian terbuka promosi doktor;
2. Bahwa untuk menguji saudara Ida Bagus Purnawan, S.Sn., M.Kes. dalam ujian terbuka promosi doktor yang akan dilaksanakan tanggal 2 Maret 2016, maka perlu ditetapkan Dewan Pengujinya berdasarkan surat keputusan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 tentang Pendidikan;
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 75/D/O/1993 tentang Perubahan IHD menjadi Universitas Hindu Indonesia;
5. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 159/SK/BAN-PT/Ak-XI/D/VII/2013 tanggal 20 Juli 2013 tentang Nilai dan Peringkat Akreditasi Program Studi Pada Program Doktor;
6. Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu nomor: DJ.V/145/SK/2009 tentang Pembukaan Program Doktor (S3) Ilmu Agama dan Kebudayaan dan Program Doktor (S3) Pendidikan Agama Hindu pada Universitas Hindu Indonesia;
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 36 Tahun 2009 tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama;
8. Akta Pendirian Yayasan Pendidikan Widya Kerthi Nomor 115 tahun 2012.
- Memperhatikan** : Surat Direktur Pascasarjana Universitas Hindu Indonesia nomor: 103/A/PPS/UNHI/II/2016 tanggal 15 Pebruari 2016 prihal Mohon SK. Ujian Terbuka.

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan,  
Pertama** : Nama-nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini ditetapkan sebagai Dewan Penguji Ujian Terbuka Promosi Doktor Ida Bagus Purnawan, S.Sn., M.Kes
- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Denpasar

Pada tanggal : 22 Pebruari 2016



Dr. Ida Bagus Dharmika, MA.

Nip. 19580120 198503 1 003



# UNIVERSITAS HINDU INDONESIA

## STATUS TERAKREDITASI

Jl. Sangalangit Tembau, Penatih, Denpasar Timur

Telp. (0361) 464700 / 464800

Lampiran : Surat Keputusan Senat Universitas Hindu Indonesia Denpasar  
Nomor : 006/SKP/SU/UNHI/II/2016  
Tanggal : 22 Pebruari 2016  
Tentang : Dewan Penguji Ujian Terbuka Promosi Doktor Ida Bagus Purnawan, S.Sn.,M.Kes

No.	NAMA	Kapasitas di Dewan Penguji
1.	Dr. Ida Bagus Dharmika, MA.	Ketua
2.	Prof. Dr. I Putu Gelgel, SH., M.Hum.	Sekretaris
3.	Prof. Dr. I Nyoman Artayasa, M.Kes.	Promotor
4.	Prof. Dr. I Wayan Suka Yasa, M.Si.	Ko- Promotor
5.	Prof. Dr. Putu Rumawan Salain, M.Si.	Anggota (Eksternal)
6.	Prof. Dr. Ida Bagus Gde Yudha Triguna, MS.	Anggota
7.	Prof. Dr. Ida Bagus Gunadha, M.Si.	Anggota
8.	Prof. Dr. I Ketut Suda, M.Si.	Anggota
9.	Prof. Dr. Ida Ayu Gde Yadnyawati, M.Pd.	Anggota
10.	Dr. I Wayan Budi Utama, M.Si.	Anggota
11.	Dr. Ir. Euis Dewi Yuliana, M.Si.	Anggota
12.	Dr. A.A. Ngurah Gede Sadiartha, SE.,MM.	Anggota
13.	Dr. I Gusti Bagus Wirawan, M.Si.	Anggota

Ditetapkan di : Denpasar  
Pada tanggal : 22 Pebruari 2016



Dr. Ida Bagus Dharmika, Ma.  
Nip: 19580120 198503 1 003

Disertasi

Ujian  
Terbuka

**REKONSTRUKSI RUANG SAKRAL  
PADA RUMAH TEMPAT TINGGAL UMAT HINDU  
DI KOTA DENPASAR**



Ida Bagus Purnawan  
NIM : 10.09.02.0024

**PROGRAM DOKTOR (S3)  
PROGRAM STUDI ILMU AGAMA DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS HINDU INDONESIA  
2016**

Disertasi

Ujian  
Terbuka

**REKONSTRUKSI RUANG SAKRAL  
PADA RUMAH TEMPAT TINGGAL UMAT HINDU  
DI KOTA DENPASAR**



Ida Bagus Purnawan  
NIM : 10.09.02.0024

PROGRAM DOKTOR (S3)  
PROGRAM STUDI ILMU AGAMA DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS HINDU INDONESIA  
2016

Lembar Persetujuan Promotor / Ko Promotor

UJIAN TERBUKA DISERTASI INI TELAH DISETUJUI  
PADA TANGGAL -----2016

Promotor

Ko-Promotor



Prof. Dr. I Nyoman Artayasa, M.Kes.  
NIP. : 196403241990031002



Prof. Dr. I Wayan Suka Yasa, M.Si.  
NIP. 195905251987031002



Ketua Program Doktor (S3)  
Ilmu Agama dan Kebudayaan  
Program Pascasarjana Universitas Hindu Indonesia



Prof. Dr. I Wayan Suka Yasa, M.Si  
NIP. 195905251987031002

# UNIVERSITAS HINDU INDONESIA

## PROGRAM PASCASARJANA

ALAMAT JALAN SANGALANGIT, TEMBAU, DENPASAR  
TELP./FAX : (0361) 462346, 467818  
E-mail : pascasarjanaunhi@yahoo.co.id

Lampiran : Surat Keputusan Direktur Program Pascasarjana Program Doktor (S3)  
Universitas Hindu Indonesia Denpasar.  
Nomor : 132/SK/PPS/UNHI/XI/2015  
Tentang : Tim Penguji Ujian Tertutup

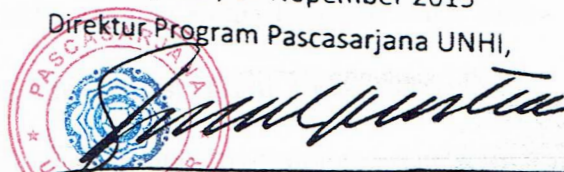
Nama Mahasiswa : Ida Bagus Purnawan  
NIM : 10.09.02.0024  
Judul Disertasi : Rekonstruksi Ruang Sakral pada Rumah Tempat Tinggal Umat Hindu di  
Kota Denpasar.

### Susunan Dewan Penguji :

No.	Nama	Jabatan	Kapasitas Dewan Penguji
1.	Prof. Dr. I Putu Gelgel, SH.,M.Hum.	Diretur	Ketua
2.	Dr. I Wayan Budi Utama, M.Si.	Asdir I	Sekretaris
3.	Prof. Dr. I Nyoman Artayasa, M.Kes.		Promotor
4.	Prof. Dr. I Wayan Suka Yasa, M.Si.		Ko-Promotor
5.	Prof. Dr. Putu Rumawan Salain, M.Si.		Anggota (Eksternal)
6.	Prof. Dr. Ida Bagus Gde Yudha Triguna, MS.		Anggota
7.	Prof. Dr. Ida Bagus Gunadha, M.Si.		Anggota
8.	Prof. Dr. I Ketut Suda, M.Si.		Anggota
9.	Prof. Dr. Ida Ayu Gde Yadnyawati, M.Pd.		Anggota
10.	Dr. A.A. Ngurah Gede Sadiartha, SE.,MM.		Anggota
11.	Dr. I Gusti Bagus Wirawan, M.Si.		Anggota

Denpasar, 14 Nopember 2015

Direktur Program Pascasarjana UNHI,



Prof. Dr. I Putu Gelgel, SH., M.Hum.  
NIP. 19560820 198303 1 002

Kaprodi	Asdir I
	

## UCAPAN TERIMA KASIH

*Om Swastyastu,*

Puja dan Puji syukur penulis ucapkan dihadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/ Tuhan Yang Maha Esa. Karena atas *asung kertha waranugraha*-Nya yang telah dilimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini. Penyusunan dan penyelesaian penelitian disertasi ini telah mendapat bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ida Bagus Darmika., MA selaku Rektor Universitas Hindu Indonesia serta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan Doktor (S3) Program Ilmu Agama dan Kebudayaan Pascasarjana Universitas Hindu Indonesia (UNHI) Denpasar.
2. Bapak Prof. Dr. I Putu Gelgel, SH.,M.Hum ; selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Hindu Indonesia ( UNHI) Denpasar serta jajarannya, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan Doktor (S3), pengelola management perkuliahan dengan sangat memuaskan dan selalu memberikan semangat serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan disertasi ini.
3. Bapak Prof. Dr. I Wayan Suka Yasa, M.Si ; selaku Ketua Program Studi Ilmu Agama dan Kebudayaan Pascasarjana Universitas Hindu Indonesia (UNHI) Denpasar, yang telah memberikan bimbingan selaku Ko-Promotor dan arahan serta motivasi dalam penyusunan disertasi ini.

4. Bapak Prof. Dr. I Nyoman Artayasa, M.Kes ; selaku Promotor. yang selalu memberikan motivasi, dorongan dan bimbingan untuk menyelesaikan disertasi ini. Beliau berdua sangat tulus, sabar dan bijaksana dalam melayani, memberikan arahan dan bimbingan baik secara akademis maupun teknis penulisan hingga berakhirnya bimbingan tanpa mengenal batas tempat dan waktu, baik di kampus dan di luar kampus. Penulis sangat bangga dan sangat puas serta merasa sangat kagum kepada beliau berdua atas perhatian dan bimbingannya kepada penulis, dengan bimbingan dan perhatian dan pelayanan yang amat baik, komunikatif dan menyenangkan tersebut sehingga penulis memperoleh pemahaman yang cukup memadai dalam proses penyelesaian disertasi ini, dengan motivasi dan bimbingan yang beliau berikan sehingga penulisan disertasi ini dapat diselesaikan dengan rencana.
5. Bapak Prof. Dr. Ida Bagus Yudha Triguna, M.S ; selaku mantan Dirjen Bimas Hindu Indonesia yang telah memberikan penulis kesempatan untuk mengikuti program Sandwich Program Riset Agama dan Tradisi Hindu di Leiden Belanda mulai dari tanggal 25 September 2012 hingga 16 Desember 2012. Untuk menunjang dan mencari Literature dalam penyusunan disertasi saya.
6. Bapak Prof. Dr. I Wayan Rai S., MA ; selaku mantan Rektor Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar dan dilanjutkan oleh Bapak Dr. I Gede Arya Sugiarta, S.SKar.,M.Hum selaku Rektor Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar, yang telah memberikan ijin belajar untuk mengikuti Program Doktor (S3) Ilmu Agama dan Kebudayaan Program Pascasarjana Universitas Hindu Indonesia (UNHI) Denpasar.



7. Bapak Prof. Dr. Putu Rumawan Salain, M.Si.; selaku Penguji Ahli (Ekternal) dari Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Udayana dan ucapan terima kasih kepada beliau yang telah membantu dalam arahan untuk melengkapi penelitian disertasi ini.
8. Seluruh dosen pengajar di Program Pascasarjana Agama dan Kebudayaan Pascasarjana Universitas Hindu Indonesia ( UNHI) Denpasar yang telah dengan ketulusan Hati mengajar, membimbing dan melayani penulis sebagai mahasiswa baik dalam kelas maupun di luar kelas, sehingga terjalin keharmonisan serta komunikasi yang berdampak positif terhadap seluruh mahasiswa dalam menyelesaikan karya siswa berupa penelitian ilmiah dan penulisan disertasi ini.
9. Kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Provinsi Bali yang telah memberikan rekomendasi untuk melaksanakan penelitian di Kota Denpasar dalam penusunan disertasi ini.
10. Keatur ring Ida Pedanda Gde Ngurah Kaleran (ayah) dan Ida Pedanda Jro Istri Arsa Kaleran (alm. Ibu) yang telah memberikan motivasi dan dorongan . Untuk Istri yang tercinta Ida Ayu Putu Kuswidari, SH, dan juga kedua anak saya yang tersayang Ida Bagus Gde Adi Kirtana dan Ida Bagus Nada Gautama, kepadanya yang penulis banggakan telah memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan disertasi ini.
11. Kepada teman, sahabat, kolega dan rekan seperjuangan yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu. Saya sampaikan banyak terimakasih atas dukungan dan motivasi sehingga disertasi ini bisa diselesaikan.

Penulis sangat menyadari bahwa disertasi ini memiliki banyak kelemahan dan keterbatasan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan masukan berupa kritik, saran dan koreksi yang bersifat konstruktif untuk menyempurnakan Disertasi ini. Sebagai akhir penulis berharap semoga hasil disertasi ini bermanfaat untuk kita semua.

*Om Shantih, Shantih, Shantih Om*

Denpasar, Pebruari 2016

Penulis

## ABSTRAK

Ida Bagus Purnawan, 2016. Rekonstruksi Ruang Sakral pada Rumah Tempat Tinggal Umat Hindu di Kota Denpasar. *Disertasi*, Program Doktor, Program Studi Ilmu Agama dan Kebudayaan Universitas Hindu Indonesia (UNHI) Denpasar.

Promotor : Prof. Dr. I Nyoman Artayasa, M.Kes  
Ko-Promotor : Prof. Dr. I Wayan Suka Yasa, M.Si

**Kata kunci:** Rekontruksi, ruang sakral, rumah tempat tinggal

Penataan ruang rumah tempat tinggal di Kota Denpasar dari waktu ke waktu mengalami perubahan orientasi dari sifatnya mempertahankan harmoni dengan alam serta lingkungan sekitar, menjadi berorientasi pada pemanfaatan ruang secara optimal yang didasarkan pertimbangan rasional dan ekonomis. Nilai-nilai dan norma-norma arsitektur tradisional ditafsirkan ulang. Pewadahan kebutuhan-kebutuhan baru dan pemanfaatan ruang secara optimal mengemuka menjadi pertimbangan pokok.

Fenomena arsitektural keagamaan ini di latarbelakangi oleh pertarungan nilai-nilai ideologi historik-linear progresif untuk menciptakan kesadaran baru, membuka peluang bagi orientasi kosmis baru pula.

Penelitian disertasi ini berupaya untuk menganalisis tiga permasalahan yang berkaitan dengan rekonstruksi ruang sakral pada rumah tinggal umat Hindu di Kota Denpasar: Pertama, Mengapakah terjadi rekontruksi pada rumah tempat tinggal umat Hindu di Kota Denpasar?; Kedua, bagaimanakah struktur dominan rekonstruksi ruang sakral pada rumah tempat tinggal umat Hindu di Kota Denpasar? Ketiga, Apakah implikasi rekonstruksi ruang sakral terhadap pola ragam rumah tempat tinggal umat Hindu di Kota Denpasar. Ketiga rumusan masalah ini dianalisis dengan menggunakan teori Teori Ruang Sosial Pierre Bourdieu dan teori empat-lipatan Martin Heidegger, Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumen. Teknik analisis deskriptif-interpretasi data dilakukan melalui klasifikasi, reduksi dan interpretasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan: Pertama; bahwa rekonstruksi ruang sakral pada rumah tempat tinggal umat Hindu di Kota Denpasar disebabkan oleh dinamika penguasaan ruang yang dimotori oleh aktor-aktor dan agen penguasa kelas menengah untuk memperebutkan posisi obyektif secara sosial dan religius. Dinamika penguasaan ruang dengan melibatkan simbol-simbol ini secara langsung menyebabkan terjadinya kekerasan simbolik yang berdampak pada misrekognisi ruang. Sebab terjadinya rekontruksi ruang sakral pada rumah tempat tinggal umat Hindu di Kota Denpasar oleh faktor secara historis, keterbatasan lahan dan eksploitasi ruang secara ekonomi, kebutuhan akan ruang privat serta kontak dengan aspirasi keagamaan baru.

Kedua; struktur dominan rekonstruksi ruang sakral dalam penelitian ini adalah kesadaran tinggal-berhuni umat Hindu di Kota Denpasar dalam kebudayaan Bali terbentuk secara turun temurun (pola asuh), kesadaran akan struktur, menghormati empat-lipatan (peduli terhadap bumi-langit, para dewa dan manusia). Secara fenomenologi arsitektural ini disebut dengan struktur *negativisme aktif* sebagai latar belakang atau *pre-existing form*, yaitu potensi dalam aktivitas rekonstruksi rancang-

bangun, dengan terciptanya *sanggah/merajan* di lantai atas dengan pola 5, pola 3 dan 1 Pelinggih.

Ketiga, Implikasi rekonstruksi ruang sakral pada rumah tempat tinggal umat Hindu di Kota Denpasar meliputi perubahan ekspresi ruang luar pada rumah tempat tinggal umat Hindu di Kota Denpasar, alih fungsi ruang dalam, dan pemenuhan emosi keagamaan. Modernitas membuat umat Hindu di kota Denpasar memanfaatkan ruang rumah tempat tinggalnya dengan prinsip efektif, efisien dan ekonomis karena mengalami keterbatasan lahan dan persoalan keberlanjutan hidup. Tata letak ideal dalam tata ruang dan rancang bangun hunian tradisional tersebut rupanya mengalami sejumlah degradasi karena berbagai kepentingan masyarakat.

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa persoalan-persoalan sosial keagamaan di Kota Denpasar ternyata berakar pada permasalahan penataan ruang sakral. Poros orientasi *Ulu-Teben* yang memosisikan gunung dan sumber air sebagai *ulu*, dan laut sebagai *teben* dalam pandangan geo-kosmologi kebudayaan Bali mesti dipandang sebagai dualitas, *Ulu-teben* dalam pandangan masyarakat Bali sekarang ini adalah antara *Atas-bawah* atau dengan kata lain yang atas dianggap sakral dan yang bawah dianggap profan adalah dualisme yang bersifat mutlak (*binary opposition*). Dalam pandangan kebudayaan Bali memosisikan laut sebagai *teben* dalam orientasi geo-kosmologinya.

## ABSTRACT

**Ida Bagus Purnawan**, 2016. Reconstruction of the Sacred Spaces within the Dwelling Houses of the Hindus in Denpasar. Dissertation, Doctoral Program, Science of Religion and Culture Program, Hindu Indonesia University Denpasar.

Promoter : Prof. Dr. I Nyoman Artayasa, M.Kes

Co-promoter : Prof. Dr. I Wayan Suka Yasa, M.Si

**Keywords:** Reconstruction, sacred space, dwelling house

The orientation of the dwelling house space arrangement in Denpasar city seems to change gradually along with the time. The change mainly occurs from the public consciousness of maintaining the harmonious relationship with the nature as well as the environment into which oriented on the optimal utilization of space based on the rational and the economical significances. The traditional architectural values and norms are reinterpreted. This is mainly conducted for the sake of covering the new needs and the optimal space utilization aims. This religious-architectural phenomenon emerges as the consequence of the battle between the progressive historical-linear ideologies in order to create a new consciousness, open the opportunity for a new cosmic orientation as well.

This research is conducted to analyze three problems related to the reconstruction of the sacred spaces within the dwelling houses of the Hindus in Denpasar: *First*, why does the reconstruction of the sacred space occur within the dwelling houses of the Hindus in Denpasar? *Second*, how is the dominant structure of the sacred space reconstruction within the dwelling houses of the Hindus in Denpasar? *Third*, what are the implications of the reconstruction of the sacred spaces on the variety structure of the dwelling houses of the Hindus in Denpasar? These problems are analyzed by applying the theory of Pierre Bourdieu's theory of social space and the theory of fourfold by Martin Heidegger. The data were collected through observations, interviews, and document study. Then the data were analyzed in descriptive-interpretative through classifying, reducing, and interpreting them.

The results of the research indicate: *First*, the reconstruction of the sacred spaces within the dwelling houses of the Hindus in Denpasar is caused by the

dynamics of the space authority driven by actors and agents from the middle class for the sake of social and religious positions. The dynamics of the space authority involving some symbols directly cause symbolic violence that brings about the misrecognition of space. The reconstruction of the sacred spaces within the dwelling houses of the Hindus in Denpasar is caused by the historical factor, the limited land and the economic exploitation of space, the need for private space as well as the necessity to have a contact with the new religious aspirations.

*Second*, the dominant structure of the sacred space reconstruction in this research is the realization of the dwelling-living consciousness of the Hindus in Denpasar within the Balinese culture inherited traditionally (parenting), consciousness regarding the structure, respect for the fourfold (having care about the Earth-Sky, the divinities, and the humans as the mortals). In phenomenological perspective, this architectural phenomenon is called as the active negativism structure regarded to be the background or the pre-existing form, the potential in the reconstruction of the engineering activities through the construction of the *sanggah/ merajan* on the top floor with the *Palinggih* pattern of 5, 3, and 1.

*Third*, the implications of the sacred space reconstruction within the dwelling houses of the Hindus in Denpasar include the change of expression about the outer space within the dwelling houses of the Hindus in Denpasar, the function shift of space within the dwelling houses of the Hindus in Denpasar, and the fulfilment of the religious emotions.

Through the research, it is found that the socio-religious issues in Denpasar are rooted from the sacred space arrangement. The *Ulu-Teben* orientation axis positioning the mountain and the water resources as the *ulu*, and the sea as the *teben* in the geo-cosmological view within the Balinese culture must be considered as duality. The *Ulu-teben* in the view of the Balinese society today is related to top-down orientation, or in other words, the top is considered the sacred and the below is the profane. These both are the absolute dualism (the binary opposition). The view of the Balinese culture that considers the sea as the *teben* is only the orientation of the geo-cosmology.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM .....	ii
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI .....	iii
HALAMAN PEESETUJUAN PROMOTOR - KOPROMOTOR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vi
ABSTRAK.....	x
<i>ABSTRACT</i> .....	xi
RINGKASAN .....	xii
DAFTAR ISI .....	xxviii
DAFTAR TABEL .....	xxxiii
DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR .....	xxxiv
DAFTAR FOTO .....	xxxvi
GLOSARIUM.....	xl
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.3.1 Tujuan Umum.....	14
1.3.2 Tujuan Khusus.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	15
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	15
1.4.2 Manfaat Praktis.....	16
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, DESKRIPSI KONSEP, LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN MODEL PENELITIAN.....</b>	<b>18</b>
2.1 Kajian Pustaka.....	18
2.2 Deskripsi Konsep.....	24

2.2.1 Rekonstruksi Ruang Sakral.....	25
2.2.1.1 Rekonstruksi .....	24
2.2.1.2 Ruang sakral .....	31
2.2.2 Rumah Tempat Tinggal Umat Hindu .....	45
2.3 Landasan teori.....	49
2.3.1 Teori Ruang Sosial Pierre Bourdieu.....	49
2.3.2 Teori Empat-Lipatan (das Geivert) Heidegger .....	53
2.4 Kerangka Berpikir dan Model Penelitian.....	62
2.4.1 Kerangka Berpikir .....	62
2.4.2 Model Penelitian .....	65
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>67</b>
3.1 Rancangan penelitian .....	67
3.2 Penentuan Lokasi Penelitian .....	69
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	71
3.3.1 Jenis Data .....	71
3.3.2 Sumber Data.....	72
3.3.2.1 Sumber Data Primer.....	72
3.3.2.2 Sumber Data sekunder.....	72
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	73
3.4.1 Teknik Observasi.....	73
3.4.2 Teknik Wawancara.....	74
3.4.3 Studi Dokumen .....	76
3.5 Instrumen Penelitian.....	77
3.5.1 Perekam Gambar .....	79
3.5.2 Perekam Suara .....	79
3.5.3 Alat Tulis-menulis .....	79
3.6 teknis Analisis Data.....	80



<b>BAB IV TINJAUAN UMUM KOTA DENPASAR TITIK TUJU DAN TITIK SEBAR.....</b>	<b>85</b>
4.1 Letak Geografis Kota Denpasar .....	85
4.2 Kondisi Alam dan Pemanfaatannya .....	88
4.3 Pemerintahan Kota Denpasar.....	91
4.3.1 Lambang Kota Denpasar .....	93
4.4 Kependudukan.....	95
4.5 Kondisi Sosial dan Sistem kelembagaan adat di Kota Denpasar.....	97
4.6 Deskripsi Keagamaan Kota Denpasar.....	104
4.7 Modernitas dan Sejarah Perkembangan Rumah Tempat Tinggal di Kota Denpasar .....	106
4.8 Konversi Arsitektur Tradisional Bali di Kota Denpasar.....	119
4.9 Permukiman di Kota Denpasar.....	127
4.9.1 Luasan dan Sebaran Permukiman di Kota Denpasar Barat...	131
4.9.2 Luasan dan Sebaran Permukiman di Kota Denpasar Utara...	131
4.9.3 Luasan dan Sebaran Permukiman di Kota Denpasar Timur...	131
4.9.4 Luasan dan Sebaran Permukiman di Kota Denpasar Selatan..	131
 <b>BAB V PENYEBAB TERJADINYA REKONSTRUKSI RUANG SAKRAL DALAM RUMAH TEMPAT TINGGAL UMAT HINDU DI KOTA DENPASAR.....</b>	 <b>136</b>
5.1 Penyebab Secara Historis.....	136
5.1.1 Dinamika Penguasaan Ruang di Kota Denpasar .....	137
5.1.1.1 Penguasaan Ruang Era Pra Kolonial.....	138
5.1.1.2 Era Kolonial dan Masuknya Modernitas .....	147
5.1.1.3 Penguasaan Ruang Era Kemerdekaan .....	155
5.1.1.4 Penguasaan Ruang Era Otonomi Daerah .....	163
5.2 Keterbatasan Lahan dan Ekonomi.....	173
5.3 Kebutuhan Ruang Privat dan Aspirasi Keagamaan Baru.....	187

<b>BAB VI STRUKTUR DOMINAN REKONSTRUKSI RUANG SAKRAL PADA RUMAH TEMPAT TINGGAL UMAT HINDU DI KOTA DENPASAR.....</b>	<b>195</b>
6.1 Sebaran Kekerabatan dan Rumah Tempat Umat Hindu di Bali.....	195
6.2. Dimensi Sosial-Budaya : Empat-Lipatan dalam Tinggal-Berhuni pada Rumah Tempat Tinggal Umat Hindu di Kota Denpasar.....	202
6.2.1 Bumi – Langit .....	202
6.2.2 Para Penghuni Langit .....	220
6.2.3 Kaum Tidak Kekal .....	232
6.3 Struktur Dominan Rekonstruksi Ruang Sakral pada Rumah Tempat Tinggal Umat Hindu di Kota Denpasar .....	241
6.3.1 Konsep Ruang dan Posisi Ruang Sakral dalam Kebudayaan Bali .....	241
6.3.2 Ruang Sakral dalam Rumah Tempat Tinggal Umat Hindu di Kota Denpasar .....	247
6.3.3 Struktur Dominan Rekonstruksi Ruang Sakral pada Rumah Tempat Tinggal Umat Hindu di Kota Denpasar ...	256
6.3.3.1 Struktur Dominan Rekonstruksi <i>Sanggah/Merajan</i> pada Rumah Tempat Tinggal Umat Hindu di Kota Denpasar .....	259
6.3.3.2 Struktur Dominan Rekonstruksi <i>Natah</i> pada Rumah Tempat Tinggal Umat Hindu di Kota Denpasar .....	270
6.3.3.3 Struktur Dominan Rekonstruksi <i>Kamar Suci</i> pada Rumah Tempat Tinggal Umat Hindu di Kota Denpasar .....	273
<b>BAB VII IMPLIKASI REKONTRUKSI RUANG SAKRAL TERHADAP RUMAH TEMPAT TINGGAL UMAT HINDU DI KOTA DENPASAR.....</b>	<b>277</b>
7.1 Perubahan Ekspresi Ruang dalam Arsitektur Tradisional Bali dan	

Non-Arsitektur Tradisional Bali di Kota Denpasar.....	277
7.2 Alih Fungsi Ruang Dalam (Interior) pada rumah tempat tinggal...	288
7.3 Pemenuhan Emosi Keagamaan .....	293
<b>BAB VIII PENUTUP .....</b>	
8.1 Simpulan.....	297
8.2. Temuan .....	297
8.3 Saran.....	302
LAMPIRAN	306